

NILAI KEMANUSIAAN ADALAH HIKMAT BAGI PENDIDIKAN

Lourine. S. Joseph

Dosen STAKPN Ambon

Abstrak : Manusia adalah makhluk sosial, saat ia lahir sampai dengan matinya, kemanapun ia pergi dan membangun hidupnya, ia tetap adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tetap wajib menjalani hidup ini di tengah masyarakat. Masyarakat adalah merupakan komunitas manusia yang sangat beragam dan dalam keberagaman itu ada nilai-nilai kemanusiaan yang mutlak diperlukan dalam menyatukan keberagaman itu, sebab nilai-nilai kemanusiaan itu adalah hikmat bagi pendidikan di masa kini maupun pendidikan di masa akan datang.

Kata Kunci : *Kemanusiaan, Hikmat, Pendidikan*

Pengantar

Berbicara mengenai Pendidikan dan Pembangunan manusia, maka yang pasti ada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Membangun berarti memperbaiki dan menyempurnakan. Konsep membangun di sini adalah membangun manusia yang sehat pikirannya dan sehat perbuatannya, memperbaiki dan menyempurnakan apa yang tertuang dalam pikirannya dan apa yang salah dalam perbuatannya. Semua jelas nampak dalam dan melalui suatu proses yaitu: Pendidikan. Di dalam Pendidikan ada ajaran dan ajaran itu juga adalah sebuah nilai dan nilai itu penting bagi manusia, baik perannya sebagai pendidik maupun yang di didik. Persoalannya, bagaimana manusia berusaha mengahayati dan mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan itu.

Max Scheler, seorang pemikir profesional berpendapat tentang nilai kemanusiaan sebenarnya merupakan suatu kenyataan yang tersembunyi dibalik kenyataan-kenyataan lain. Konsep seperti ini kalau dilihat dalam Rumusan Pancasila itu berarti bahwa nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan juga tersembunyi di balik kenyataan lain. Kita tidak bisa mengerti bahkan menemukan apa yang disebut dengan Ketuhanan kalau kita tidak mencari pada kenyataan lain, yaitu: Praktek hidup bangsa ini. Kita melihat bagaimana manusia berusaha mencari dan menyerahkan diri pada Tuhan, sebab Ketuhanan bukan berarti: hanya beribadah melainkan pula menyerahkan diri seutuhnya dalam perlindungan Tuhan.

Demikian halnya pula dengan nilai Kemanusiaan, nilai itu tidak bisa ditemukan dalam bentuknya sendiri melainkan kita